JPPD: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar
ISSN Online : 3165-0112
Volume 03 Nomor 04, Desember 2026

PERENCANAAN EVALUASI PROGRAM EKSTRAKULIKULER DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI SISWA DI SD SITI AMALIA TEMBUNG

Cindi Amelia[1], Dinda Salsa Sabilla[2], Dwika Adelia Hasibuan[3], Fiky Maulana[4], Sudirman[5]
[1,2,3,4,5] Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
cindyamelia0101@gmail.com [1], salsabiladinda000@gmail.com [2], dwikaahsb@gmail.com [3], fikymaulana56@gmail.com [4], sudirman@uinsu.ac.id [5]

ABSTRACT

This study aims to analyze the planning and implementation of extracurricular program evaluations to develop student potential at Siti Amalia Elementary School, Tembung. The study used a descriptive qualitative approach, collecting data through observation and interviews with the principal, extracurricular mentors, and students. The results indicate that evaluation planning was carried out from the beginning, determining objectives, assessment aspects, stakeholders, timing, and evaluation methods. Evaluations were conducted periodically throughout the program and comprehensively at the end of the semester through direct observation, attendance lists, progress notes, mentor reports, and student achievement. Evaluations covered ability, discipline, responsibility, cooperation, active participation, achievement, and self-confidence. Evaluation results were used to assess student progress, provide follow-up as needed, and improve program implementation. Therefore, regularly planned and implemented extracurricular program evaluations can support the optimal development of students' interests, talents, abilities, character, and potential and improve the quality of activities to meet the needs and development of each student.

Keywords: *evaluation planning, extracurricular program, student potential*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan dan pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa di SD Siti Amalia Tembung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada kepala sekolah, guru pembina ekstrakurikuler, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi dilakukan sejak awal dengan menentukan tujuan, aspek penilaian, pihak yang terlibat, waktu, serta metode evaluasi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala selama kegiatan dan secara menyeluruh pada akhir semester melalui pengamatan langsung, daftar kehadiran, catatan perkembangan, laporan pembina, dan pencapaian siswa. Evaluasi mencakup kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, keaktifan, prestasi, dan kepercayaan diri. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa, memberikan tindak lanjut sesuai kebutuhan, serta memperbaiki pelaksanaan program. Dengan demikian, evaluasi program ekstrakurikuler yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dapat mendukung pengembangan minat, bakat, kemampuan, karakter, dan potensi siswa secara optimal serta meningkatkan kualitas kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan setiap siswa

Kata Kunci: perencanaan evaluasi, program ekstrakurikuler, potensi siswa.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk mencapai kemampuan akademik saja, tetapi juga membantu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Setiap siswa punya kemampuan, minat, dan bakat yang berbeda, jadi diperlukan lingkungan yang bisa memberi kesempatan bagi mereka untuk berkembang. Salah satu cara yang bisa digunakan oleh sekolah atau madrasah adalah dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bisa menjadi cara untuk mengembangkan kemampuan siswa di luar materi pelajaran di kelas, termasuk aspek fisik, kecerdasan, keterampilan, serta bakat tertentu. Penelitian (Khairani, Susanto, and Muyasroh 2023) menunjukkan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler membantu menemukan berbagai bakat dan kemampuan siswa, termasuk kemampuan fisik, kemampuan berpikir, serta bakat khusus yang dimiliki.

Pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar perlu diatur dengan baik agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswanya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sanianingtyas, Burhanuddin, and Arifin 2023) menunjukkan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar dilakukan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.Tahapan-tahapan ini berperan dalam membantu pembentukan karakter siswa. Sementara itu, penelitian (Asrivi and Febrianti 2026) menunjukkan bahwa pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler akan lebih berhasil jika didukung oleh perencanaan yang rapi, partisipasi guru dan pelatih, bantuan dari orang tua, serta evaluasi yang dilakukan terus-menerus.

Namun, adanya program ekstrakurikuler belum tentu bisa mencapai tujuan yang telah ditentukan secara otomatis. Program yang sudah dijalankan harus dinilai secara rapi agar bisa mengetahui sejauh mana tujuan, cara pelaksanaannya, kebutuhan siswa, dan hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan. Evaluasi sangat penting karena bisa memberi tahu kita apakah program tersebut berhasil atau tidak serta membantu mencari berbagai kekurangan yang harus diperbaiki. Seperti yang di jelaskan dalam penelitian (Nasution et al. 2022) bahwa evaluasi program ekstrakurikuler di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa

evaluasi sangat penting untuk mengetahui sejauh mana program ekstrakurikuler yang telah diadakan oleh madrasah tersebut berjalan.

Masalah yang muncul selanjutnya adalah evaluasi program ekstrakurikuler tidak cukup dilakukan setelah kegiatan selesai saja, tetapi perlu ada perencanaan evaluasi yang jelas sejak awal. Sekolah harus memutuskan tujuan dari evaluasi, hal-hal yang akan dinilai, orang-orang yang terlibat, cara mengumpulkan data, tanda-tanda keberhasilan, waktu pelaksanaan evaluasi, hingga langkah setelah hasil evaluasi diperoleh. Tanpa perencanaan evaluasi yang matang, evaluasi bisa jadi hanya tugas administratif saja dan tidak mampu memberikan gambaran lengkap mengenai sejauh mana program tersebut berhasil dalam membantu pengembangan potensi siswa. Hal itu semakin penting karena mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik membutuhkan perencanaan yang baik dan evaluasi yang terus dilakukan (Hamdiyati 2023).

Berdasarkan situasi tersebut, perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler menjadi hal yang penting untuk dianalisis, terutama di jenjang Sekolah Dasar. Perencanaan evaluasi yang terorganisir diharapkan dapat membantu Sekolah mendapatkan informasi yang benar mengenai sejauh mana program tersebut tercapai serta seberapa cocoknya dengan minat, bakat, dan potensi siswanya. Hasil evaluasi berikutnya bisa dijadikan acuan untuk menjaga program yang sudah efektif, memperbaiki berbagai kelemahan, serta merancang kegiatan ekstrakurikuler yang lebih sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan potensi siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan di sebuah Sekolah Dasar (SD) yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini memfokuskan pada proses perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler, para pihak yang terlibat dalam perencanaan evaluasi tersebut, serta upaya sekolah dalam menyusun evaluasi yang mampu mendukung pengembangan minat, bakat, dan potensi siswa. Penelitian ini dilakukan untuk memahami dengan lebih dalam kondisi nyata di lingkungan sekolah terkait dengan

perencanaan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, sebagai bagian dari upaya meningkatkan potensi siswa (Fadli 2021).

Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang proses perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler, berdasarkan pandangan dan pengalaman dari pihak-pihak yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Penelitian ini tidak fokus pada pengumpulan data angka, tetapi lebih mengedepankan pemahaman tentang cara menyusun rencana evaluasi, tujuan evaluasi, aspek yang akan dinilai, serta langkah-langkah yang akan dilakukan sekolah untuk mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai alat utama yang melakukan pengamatan langsung dan berkomunikasi dengan informan untuk mendapatkan data sesuai dengan situasi di lapangan (Sugiyono 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler serta proses yang berkaitan dengan perencanaan evaluasi program. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru atau pembina ekstrakurikuler, serta siswa untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan evaluasi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kendala yang dihadapi, dan upaya sekolah dalam mengembangkan potensi siswa. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga dapat memberikan gambaran yang sistematis mengenai perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler dalam mengembangkan potensi siswa di sekolah dasar (Miles, Huberman 2016).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah bagian yang penting dalam mengevaluasi program ekstrakurikuler karena menjadi dasar untuk menentukan arah dan pencapaian program yang dilaksanakan. (Damayanti and Dwikurnaningsih 2020) menyebutkan bahwa dalam merencanakan program ekstrakurikuler, perlu

ditentukan jenis kegiatan, latar belakang, tujuan, sasaran, jadwal pelaksanaan, materi yang akan diberikan, tempat pelaksanaan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, serta anggaran yang diperlukan. Perencanaan itu harus disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, bakat, dan minat siswa agar kegiatan yang dilaksanakan bisa memberikan hasil yang terbaik. Evaluasi tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program dan juga menjadi acuan dalam melakukan perbaikan serta penyempurnaan kegiatan ekstrakurikuler pada pelaksanaan berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pembina ekstrakurikuler di Yayasan Siti Amalia, pembuatan rencana evaluasi program ekstrakurikuler dimulai sejak awal program berjalan. Sekolah terlebih dahulu menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler, lalu menetapkan beberapa aspek yang akan digunakan untuk mengamati perkembangan siswa. Aspek tersebut mencakup keaktifan, kedisiplinan, kemajuan kemampuan, prestasi, serta perubahan positif yang ditunjukkan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi tidak hanya direncanakan oleh satu orang saja, tetapi melibatkan beberapa pihak seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina atau pembimbing ekstrakurikuler, serta pembina dari luar jika mereka terlibat dalam kegiatan tersebut. Keterlibatan beberapa pihak tersebut menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara bersama agar pelaksanaan kegiatan dapat diawasi sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.

Evaluasi direncanakan secara rutin selama kegiatan berlangsung dan dengan lebih detail di akhir semester. Metode yang diterapkan mencakup pengamatan langsung, daftar presensi, catatan kemajuan siswa, laporan dari guru pembina, serta hasil atau pencapaian siswa dalam berbagai lomba atau kegiatan tertentu. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya melihat hasil yang dicapai, tetapi juga memperhatikan bagaimana siswa berkembang selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Hal tersebut diperkuat oleh keterangan guru pembina ekstrakurikuler tari yang menyatakan bahwa evaluasi direncanakan dengan menentukan terlebih dahulu aspek yang akan dinilai, seperti kemampuan dan hafalan gerakan, kedisiplinan,

kerja sama, serta perkembangan siswa selama latihan. Evaluasi kemudian dilakukan secara berkala agar perkembangan setiap siswa dapat diketahui.

Perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler dilakukan dengan menentukan tujuan, aspek yang dinilai, orang yang terlibat, serta waktu dan metode dalam melakukan evaluasi. Penilaian ini dibuat agar bisa melihat bagaimana proses dan kemajuan siswa, misalnya sikap disiplin, kemampuan, rasa percaya diri, tanggung jawab, serta pencapaian mereka. Temuan ini sesuai dengan penjelasan (Haratua et al. 2026) yang menyatakan bahwa penilaian terhadap program ekstrakurikuler harus dirancang secara utuh dari berbagai aspek yaitu konteks, input, proses, dan hasil agar kegiatan serta capaian program dapat dinilai dan menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas program.

Pelaksanaan Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler harus dilakukan terus-menerus agar bisa mengetahui perkembangan kegiatan dan sejauh mana tujuan dari program tersebut telah tercapai. Dalam buku (PRASETYO 2019) menyatakan bahwa pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan secara rutin dengan menerima laporan mengenai kehadiran dan aktivitas yang diserahkan oleh pembina atau koordinator ekstrakurikuler. Pemantauan ini bertujuan untuk melihat kemajuan setiap kegiatan, sedangkan evaluasi dan penilaian secara lengkap dilakukan di akhir tahun pelajaran. Evaluasi ekstrakurikuler tidak hanya melihat hasil akhir saja, tetapi juga mengawasi berjalannya kegiatan secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil wawancara, pelaksanaan evaluasi program ekstrakurikuler di Yayasan Siti Amalia dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung, dan di akhir semester dilakukan evaluasi yang lebih lengkap dan mendalam. Selama kegiatan berlangsung, guru pembina terus mengawasi perkembangan siswa, sehingga evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir program, tetapi juga menjadi bagian dari proses kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri. Evaluasi dilakukan dengan mengamati langsung siswa, memeriksa daftar hadir, mencatat perkembangan mereka, serta menerima laporan dari guru pembina. Hasil dari kegiatan atau pencapaian yang diraih siswa dalam lomba digunakan

sebagai bahan untuk menilai dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Cara itu dipakai untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Guru pembina melakukan evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tari dengan mengamati langsung siswa saat berlatih, menari, dan tampil di depan. Aspek yang diamati meliputi kemampuan menari, keakuratan gerakan mengikuti irama, kemampuan menghafal gerakan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa. Dengan cara itu, guru bisa mengetahui kemampuan setiap siswa serta bagian-bagian yang masih perlu diperbaiki.

Perkembangan siswa selanjutnya dicatat dengan menggunakan daftar penilaian yang sederhana serta catatan hasil pengamatan yang dilakukan selama latihan. Catatan itu membantu guru pembina memahami siswa yang sudah berkembang dengan baik atau yang masih perlu bimbingan. Hasil evaluasi selanjutnya disampaikan dalam bentuk laporan kegiatan dan laporan perkembangan siswa kepada pihak sekolah, sementara informasi kepada orang tua dapat diberikan oleh wali kelas atau pada saat pembahasan perkembangan siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program ekstrakurikuler di Yayasan Siti Amalia dilakukan secara rutin selama kegiatan berlangsung dan secara lengkap di akhir semester.Evaluasi tersebut dilakukan dengan cara mengamati langsung, memeriksa kehadiran siswa, mencatat perkembangan, serta mencatat pencapaian mereka. Penilaian melibatkan kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, rasa percaya diri, serta partisipasi siswa, yang digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pelaksanaan program. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Gulo et al. 2025) yang menyatakan bahwa evaluasi ekstrakurikuler dengan model CIPP pada aspek process menilai cara pelaksanaan kegiatan dan evaluasi yang dilakukan secara berkala, sedangkan aspek product menilai hasil seperti prestasi, partisipasi, peningkatan keterampilan, serta pengembangan karakter siswa.

pengembangan potensi siswa melalui evaluasi program ekstrakurikuler

Evaluasi terhadap program ekstrakurikuler memegang peran penting dalam membantu tumbuhnya potensi siswa, karena melalui penilaian tersebut sekolah

dapat memahami perkembangan kemampuan siswa serta sejauh mana tujuan dari kegiatan yang telah ditetapkan tercapai. Penilaian bisa dilihat dari seberapa aktif siswa berpartisipasi, kemajuan kemampuan mereka, dan sejauh mana mereka berhasil dalam kegiatan tersebut. Penilaian yang dilakukan secara teratur juga menjadi dasar untuk meningkatkan dan memperbaiki program agar kegiatan ekstrakurikuler lebih efektif dalam membantu siswa mengembangkan minat, bakat, kepercayaan diri, serta kemampuan sosialnya (Fathonah 2026).

Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi program ekstrakurikuler di Yayasan Siti Amalia dilakukan untuk memahami perkembangan potensi siswa setelah mereka mengikuti kegiatan tersebut. Perkembangan itu tidak hanya terlihat dari hasil yang dicapai, tetapi juga dari perubahan kemampuan dan sikap para siswa. Misalnya, siswa yang dulu kurang percaya diri mulai berani tampil di depan, dan kemampuan mereka juga semakin meningkat setelah terus mengikuti kegiatan tersebut. Pengembangan kemampuan siswa juga terlihat dari hasil penilaian terhadap tingkat keaktifan, kedisiplinan, kemajuan kemampuan, serta dampak positif kegiatan terhadap diri siswa. Dengan melakukan evaluasi, sekolah bisa mengetahui seberapa baik kegiatan ekstrakurikuler membantu pengembangan bakat dan minat siswa serta mengetahui aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, perkembangan potensi siswa dilihat dari kemampuan menari, ketepatan gerakan mengikuti irama, kemampuan menghafal gerakan, sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, serta keberanian siswa saat tampil. Hasil evaluasi tersebut membantu guru memahami kemampuan setiap siswa dan mengetahui bagian-bagian yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut.

Hasil dari penilaian selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan setiap siswa. Jika ada siswa yang merasa kesulitan menghafal gerakan, guru memberikan latihan secara perlahan, mengulangi gerakan yang belum dikuasai, serta menyesuaikan cara latihannya agar siswa lebih mudah memahami materi.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mengevaluasi program ekstrakurikuler bisa melihat perkembangan potensi siswa, baik dalam hal kemampuan maupun

perubahan sikap mereka. Ini sesuai dengan penelitian (Rahmawati and Astuti 2026), yang menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan, disiplin, kerja sama, serta rasa percaya diri siswa.

D. Kesimpulan

Perencanaan evaluasi program ekstrakurikuler di SD Siti Amalia Tembung direncanakan sejak awal dengan menentukan tujuan evaluasi, aspek yang akan dinilai, orang yang terlibat, waktu pelaksanaan, serta cara melakukan evaluasi. Aspek yang dinilai mencakup partisipasi aktif, ketepatan waktu, peningkatan kemampuan, pencapaian yang berhasil, serta perubahan yang baik dari siswa. Perencanaan evaluasi melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru pembina, serta pembina eksternal jika mereka terlibat dalam kegiatan tersebut. Perencanaan yang terarah tersebut menjadi dasar untuk memahami perkembangan siswa serta tingkat pencapaian tujuan program ekstrakurikuler.

Evaluasi program ekstrakurikuler dilakukan secara rutin selama kegiatan berlangsung dan secara lebih rinci pada akhir semester. Evaluasi dilakukan dengan cara mengamati langsung, memeriksa kehadiran siswa, mencatat perkembangan mereka, melihat laporan dari guru pembina, dan menilai pencapaian siswa dalam berbagai kegiatan atau lomba. Penilaian tidak hanya melihat hasil akhir, tetapi juga memperhatikan bagaimana kemampuan, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, kepercayaan diri, dan partisipasi siswa berkembang selama proses belajar. Hasil penilaian kemudian dipakai sebagai acuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Pengembangan kemampuan atau ptensi siswa dilakukan melalui evaluasi program ekstrakurikuler, yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan serta perubahan sikap siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Evaluasi membantu sekolah dan guru memahami perkembangan minat, bakat, kedisiplinan, kerja sama, tanggung jawab, serta rasa percaya diri siswa. Hasil evaluasi juga digunakan untuk memberikan tindakan lanjut sesuai kebutuhan siswa, misalnya memberikan latihan dan bimbingan tambahan untuk kemampuan yang belum dikuasai. Dengan demikian, evaluasi program ekstrakurikuler bisa menjadi acuan

untuk mengembangkan potensi siswa secara lebih optimal sekaligus memperbaiki program agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Asrivi, Queen Elvina Sevtivia, and Andin Febrianti. 2026. "Analisis Strategi Pengembangan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Karate Di Mi Alam Ananda Mandiri Slawi." *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 9(1).

Damayanti, Winny Rosa, and Yari Dwikurnaningsih. 2020. "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SDN CANDIREJO KABUPATEN SEMARANG." *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 11(4).

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(1 SE-Articles):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.

Fathonah. 2026. "MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER DAN BAKAT PESERTA DIDIK Fathonah Universitas Islam An-Nur Lampung Abstract Keywords : Educational Management , Extracurricular Activities , Student Potential , Talent Development . Abstrak." *Jurnal Mubtadiin* 12(1).

Gulo, Cindi Enjelia, Widi Yarni Nazara, Carlin Sepakat, Eli Gulo, Cince Pasrah Gulo, Beriyaman Gulo, and Kendalikan Telaumbanua. 2025. "Evaluasi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK N 14 Medan." *Journal Physical Health Recreation (JPHR)* 5(September):291–302.

Hamdiyati, Nur. 2023. *MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH IBTIDAIYAH*. edited by S. Rokhmawanto and R. R. S. Chamidi. cirebon: PT Arr Rad Pratama.

Haratua, Chandra Sagul, Valentina Permata Sari, Dulhamin Arif, Almaida Garudea, Putri, Muhibatur Rohmatul Akhiroh, and Sabila Aprilia. 2026. "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI SMA NURUL BAROKAH KABUPATEN BOGOR." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8848(1):1–13.

Khairani, Misbahul, Susanto, and Muyasroh. 2023. "PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENGGALI POTENSI SISWA DI SDIT CORDOVA SAMARINDA." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7(4):1961–72. doi: 10.35931/am.v7i4.2412.

Miles, Huberman, Saldaña. 2016. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook (3rd Ed.)*. Thousand Oaks: Sage Publications.

Nasution, Inom, Hafizah Tasya Harahap, Liza Nurfadillah, and Suri Lestari Br Purba. 2022. "Evaluasi Program Ekstrakulikuler Pada Sekolah MIS Nur Al Amin Medan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(3):1638–46.

PRASETYO, GILAR AJI. 2019. "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER DI

SMK TANJUNG JAKARTA BARAT." UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA.

Rahmawati, Mely, and Suhandi Astuti. 2026. "EVALUASI PROGRAM EKSTRAKURIKULER REBANA DI SD NEGERI BENER 01 MENGGUNAKAN MODEL COUNTENANCE STAKE." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(2):299–312.

Sanianingtyas, Erra, Burhanuddin, and Imron Arifin. 2023. "Manajemen Ekstrakurikuler Di Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Wahana Mendidik Karakter Peserta Didik." *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 6(4):403–14.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.